

Pilkada Tinggal Hitungan Hari Ratusan Petugas KPPS di Gunungkidul Tolak Rapid Test

YOGYA (KR) - Ratusan petugas Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di Kabupaten Gunungkidul, menolak menjalani rapid test. Penolakan itu menjadi perhatian serius Komisi Pemilihan Umum (KPU), Pemkab Gunungkidul dan Pemda DIY.

Sejumlah upaya pendekatan agar mereka berse-

dia menjalani rapid test terus dilakukan, mengingat pelaksanaan Pilkada di tengah pandemi Covid-19 mengharuskan semua petugas KPPS menjalani rapid test untuk mengantisipasi penyebaran virus tersebut.

"Informasi penolakan rapid test dari petugas KPPS ini sudah sampai di Pemda DIY. Menyikapi hal itu

Pemkab dan KPU Gunungkidul akan kembali melakukan pendekatan kepada mereka. Mudah-mudahan mereka mau ikut, karena rapid test merupakan salah satu langkah deteksi dini untuk mencegah penularan," kata Sekda DIY, Drs K Baskara Aji di Bangsal Kepatihan, Jumat (4/12).

Baskara Aji mengung-

kapkan, seandainya setelah dilakukan pendekatan petugas KPPS tersebut tetap tidak mau menjalani rapid test, sesuai ketentuan yang ada harus diganti dengan petugas cadangan. Namun, Sekda tidak menjelaskan secara detail proses pergantian petugas KPPS itu, mengingat pelaksanaan Pilkada tinggal beberapa hari lagi.

Komisiner KPU DIY Divisi SDM dan Partisipasi Masyarakat, Ahmad Shidqi sedang berkoordinasi dengan KPU Pusat perihal penolakan Rapid Test 270 petugas KPPS Gunungkidul tersebut. Sebelumnya, sudah digelar Rapat Koordinasi (Rakor) daring evaluasi pembentukan KPPS di tingkat nasional bersama KPU RI dan KPU provinsi, persoalan di Gunungkidul ini pun dialami sejumlah provinsi lainnya.

* Bersambung hal 6 kol 6

Berbelanja, wajib patuhi protokol kesehatan Covid-19

MAL

Bank BPD DIY

Ayo Download dan Aktifkan BPD DIY Mobile dan Nikmati Kemudahannya

Data Kasus Covid-19 **Jumat, 4 Desember 2020**

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 563.680	- Pasien positif : 6.565
- Pasien sembuh : 466.178	- Pasien sembuh : 4.649
- Pasien meninggal : 17.479	- Meninggal confirm : 148

ILUSTRASI JOS
Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira)

Analisis KR Belajar Tatap Muka

Arif Jamali Muis MPD

AKHIR November 2020 pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengumumkan, dapat dimulainya pembelajaran tatap muka pada Januari 2021. Tentu dengan berbagai syarat protokol kesehatan. Sebagian masyarakat menyambut baik keinginan tersebut dan seakan-akan berita menggembirakan. Setelah hampir 10 bulan melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Sayangnya sebagian kita tidak membaca tuntas surat keputusan bersama 4 menteri berkaitan dengan pembelajaran tatap muka tersebut. Umumnya, hanya berhenti bahwa Januari 2021 sekolah masuk kembali. Padahal jika membaca secara komprehensif SKB tersebut maka kita akan menemukan substansi dari keputusan tersebut yaitu kehati-hatian dalam mengambil sikap.

Indonesia ini sangat luas. Berbagai faktor dan kondisi geografis harus menjadi pertimbangan dalam memutuskan apakah sekolah melakukan pembelajaran tatap muka. SKB 4 menteri tersebut sesungguhnya memberikan *warning* jika akan melakukan pembelajaran tatap muka,

* Bersambung hal 6 kol 1

KPK AMANKAN SEJUMLAH DOKUMEN Rumdin Istri Edhy Prabowo, Digeledah

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kembali melakukan pengeledahan terkait perkara suap Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) non aktif Edhy Prabowo. Lembaga antirasuah ini melakukan pengeledahan di rumah dinas (rumdin) istri Edhy Prabowo, Iis Rosita Dewi.

"Tim penyidik KPK melakukan pengeledahan di Kompleks Rumah Dinas DPR di Kalibata Jaksel," kata Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri di Jakarta, Jumat (4/12).

Ia mengungkapkan, pengeledahan dilakukan Kamis (3/12) hingga pukul 24.00 WIB. KPK menemukan dan mengamankan sejumlah dokumen dan barang elektronik yang terkait dengan perkara tersebut. Selain itu, KPK juga menemukan uang dalam bentuk rupiah dan mata asing dengan total sekitar Rp 4 miliar.

Iis Rosita Dewi merupakan anggota Komisi V DPR dari Fraksi Gerindra. Iis sempat dididuk bersama suaminya, Edhy Prabowo dan sejumlah pihak lain saat KPK melakukan operasi tangkap tangan (OTT) Rabu (25/11) lalu di Bandara Soekarno Hatta.

Saat itu, Iis yang baru tiba dari Hawaii bersama rombongan sempat dibawa dan menjalani pemeriksaan di Gedung KPK. Namun, KPK akhirnya melepaskan Iis Rosita Dewi. Dalam kasus ini KPK menetapkan tujuh tersangka terkait perizinan ekspor benih lobster. KPK mengamankan Direktur PT Duta Putra Perkasa (DPP) Suharjito (SJT) sebagai penyup.

(Ful)-f

DI TENGAH PANDEMI Seniman Harus Tetap Berkarya



Kelik Pelipurlara, Nasirun, dan Indra Tranggono sebagai narasumber Focus Group Discussion (FGD) 'Kreasi Seniman Melawan Pandemi Covid-19' di Hotel Horisson Ultima Riss Gowongan Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Jikapun ada yang berubah pada seniman saat pandemi ini, tidak lain hanya pada sisi penghasilan karena jauh menurun. Tapi, sesungguhnya seorang seniman tidak berubah hanya karena keadaan.

"Mau pandemi atau tidak, seniman akan tetap berkarya. Berkarya. Hal tersebut menjadi kefitrahan dalam profesi," jelas seniman rupa Nasirun dalam Focus Group Discussion (FGD) dengan tema 'Kreasi Seniman Melawan Pandemi Covid-19' yang digelar SKH Kedaulatan Rakyat bekerjasama Satgas Penanganan Covid-19 di Meeting Room Hotel Horisson Ultima Riss Gowongan Yogyakarta, Jumat (4/12). FGD juga disiarkan di Channel YouTube Kedaulatan Rakyat TV.

Kegiatan yang digelar secara daring tersebut dihadiri sejumlah pimpinan redaksi SKH Kedaulatan Rakyat dan beberapa seniman. Hadir pula sebagai narasumber Seniman/Komedian Kelik Pelipurlara, Aktivis Budaya Indra Tranggono dipandu host redaktur KR Jayadi Kasto Kastari.

Dijelaskan Nasirun, saat ini seniman ada pada momentum yang tidak dibayangkan sebelumnya, tapi tidak bisa ditinggalkan. Di tengah aktivitas sosial yang terbatas, kesempatan untuk berkarya justru menjadi semakin besar.

"Tubuh, fisik, raga bisa diisolasi. Tapi bakat, kreasi, imajinasi tidak mau diisolasi. Bagi yang tidak punya karakteristik, akan merasa bingung ketika pandemi ini mau apa. Tapi bagi seniman yang memiliki karakteristik, seharusnya bisa mengeksplorasi gagasan yang tumpah ruah," katanya.

Nuansa pandemi Covid-19 menurut Nasirun juga menjadi waktu yang pas untuk merenung, berkontemplasi. Hanya saja jangan sampai larut dengan keadaan yang berkambang. "Sayangnya Yogyakarta belum ada pemetaan tentang bidang-bidang seni yang tumbuh dan berkembang. Padahal itu bisa menjadi warisan ke depan. Ini menjadi tantangan, dan harapannya KR menjadi pengawal tentang proses kreatif ini," urainya.

* Bersambung hal 6 kol 4

Tantangan Memperbaiki Kualitas



Risda Nur Widia, Sule Subaweh, Endah Saraswati, Yusman, Bayu Saptama

YOGYA (KR) - Melalui pesan centil yang dibalut lewat lagu, biduan cantik Endah Saraswati ingin ikut andil mengajak masyarakat mentaati ajakan pemerintah menerapkan protokol kesehatan (prokes) sebagai upaya memerangi penyebaran Covid-19.

"Banyak sih teman seniwati yang curhat, *wah ora payu meneh* (tidak laku lagi-Jawa/red). Kalau saya mengisi waktu dengan menulis lagu. Paling tidak ada dua lagu yang terkait dengan Covid-19 ini, 'Kudu Move On' dan 'Ojo Ngeyel,' kata biduan yang juga dikenal dengan sebutan Endsar tersebut saat turut ser-

ta dalam FGD bertema 'Kreasi Seniman Melawan Pandemi Covid-19' yang digelar SKH Kedaulatan Rakyat dan Satgas Penanganan Covid-19 di Meeting Room Hotel Horison Ultima Riss Gowongan Yogyakarta, Jumat (4/12).

Menurut Endah, di tengah situasi ini semua harus sama-sama sadar diri. Gotong royong bersama agar penyebaran pandemi segera berhenti. "Taati prokes. Mari sama-sama bangkit dengan cipta, rasa, karsa dan karya agar lebih kreatif," ucap istri Kelik Pelipurlara tersebut.

* Bersambung hal 6 kol 4

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:33	14:58	17:49	19:05	03:50

Sabtu, 5 Desember 2020 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumrapping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO NAMA	ALAMAT	RUPIAH
732	Kel. H. Triyono Purwokerto	500.000.00
JUMLAH		Rp 500.000.00
s/d 03 Desember 2020		Rp 381.592.000.00
s/d 04 Desember 2020		Rp 382.092.000.00

(Tiga ratus delapan puluh dua juta sembilan puluh dua ribu rupiah)

Siapa menyusul?

KONDISI TERKINI MERAPI DISOSIALISASIKAN Arah Tumbuh Kubah Lava Masih Misteri

MAGELANG (KR) - Jumlah gempa multiphase atau MP yang terjadi di Gunung Merapi hingga saat ini masih cukup tinggi. Demikian juga angka deformasinya, yang saat ini rata-rata 11 Cm/hari.

Demikian antara lain dikemukakan Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPP-TKG) Hanik Humaida kepada wartawan usai acara sosialisasi kondisi aktivitas Gunung Merapi terkini kepada pengunjung dari wilayah Desa Kringjing Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang yang berada di Tempat Evakuasi Akhir (TEA) Deyangan Kecamatan Mertoyudan Magelang, Jumat (4/12).

Ditanya mengenai guguran yang sering ke arah barat dan dampaknya, Ke-



Siswa SD mengerjakan soal Penilaian Akhir Semester (PAS) di kawasan TEA Deyangan, Mertoyudan, Magelang.

pala BPP-TKG mengatakan guguran memang lebih banyak yang ke arah barat, tetapi ada juga yang ke arah tenggara dan selatan. Ini mengindikasikan kalau bukaan kawah potensi ke arah sana, tetapi ini juga mengindikasikan

potensi tersebut sekarang ke barat juga ada. "Kita juga masih melihat posisi tumbuhnya kubah lava di mana, itu yang juga menentukan apakah nanti lebih cenderung ke barat atau ke selatan," jelasnya. Pada Gunung Merapi, yang

bahaya juga berupa lontaran material vulkanik bila terjadi letusan eksplosif dan awan panas. Disinggung mengenai adanya pengunjung yang pulang ke rumah masing-masing, dikatakan, saat ini kondisi aktivitas Gunung Merapi masih tinggi.

Di Yogyakarta Hanik Humaidah menjelaskan bahwa aktivitas vulkanik Gunung Merapi mengalami sedikit penurunan. "Meskipun ada sedikit penurunan, tapi aktivitas seismik dan deformasi masih tinggi," terangnya.

Untuk data morfologi menggunakan satelit, terjadi pengangkatan di permukaan kawah dan terbentuk rekahan-rekahan di dalam kawah dan di tebing kawah yang semakin melebar. Perubahan morfologi kawah ini akibat

intensifnya kejadian guguran. "Indikasi tersebut menunjukkan proses desakan magma yang akan keluar ke permukaan," ujar Hanik.

* Bersambung hal 6 kol 1



● SAAT Hari Pahlawan 10 November 2020, saya menyaksikan adegan teatrikal Pertempuran 10 November 1945 di mal. Saat adegan terakhir, banyak pejuang kita yang gugur. Jeritan tangis perempuan-perempuan yang ditinggal mati suami atau kekasih, membuat para penonton banyak yang meneteskan air mata. (Hendro Wibowo, Jalan Diponegoro 122 Kutoarjo 54212)-f